

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep ASI Eksklusif

2.1.1 Pengertian ASI Eksklusif

Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi mulai dari hari pertama air susu ibu keluar yaitu kolostrum sampai bayi berusia enam bulan tanpa tambahan makanan dan minuman apapun kecuali obat dan vitamin (Kemenkes RI, 2010).

ASI eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim, kecuali vitamin dan mineral dan obat. Selain itu, pemberian ASI eksklusif juga berhubungan dengan tindakan memberikan ASI kepada bayi hingga berusia 6 bulan tanpa makanan dan minuman lain, kecuali sirup obat. Setelah usia bayi 6 bulan, barulah bayi mulai diberikan makanan pendamping ASI, sedangkan ASI dapat diberikan sampai 2 tahun atau lebih (Nikmatul, 2016).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan murni dan alami yang diberikan ibu pada bayinya sejak awal kelahiran hingga bayi berusia enam bulan pertama tanpa tambahan makanan lain. ASI juga mengandung berbagai macam nutrisi yang dibutuhkan bayi dalam kelangsungan tumbuh kembang yang sesuai dengan kebutuhannya (Astrid, 2017 & Prasetya, 2019).

2.1.2 Manfaat ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) sangatlah penting dan wajib diberikan kepada bayi sejak pertama lahir, karena didalam ASI mempunyai kandungan yang bermanfaat baik bagi bayi maupun bagi ibu.

Manfaat ASI bagi bayi diantaranya, yaitu :

- a. ASI sebagai sumber utama nutrisi bagi bayi, karena nutrisi didalam ASI dapat memenuhi semua kebutuhan tumbuh kembang bayi
- b. ASI dapat memberi kehidupan yang lebih baik pada bayi
- c. ASI akan melindungi bayi dari berbagai jenis penyakit ataupun virus, karena didalam ASI terdapat antibodi yang baik bagi bayi
- d. Meningkatkan kecerdasan otak bayi
- e. Dapat meringankan risiko terkena penyakit hipertensi, obesitas dan diabetes tipe II ketika dewasa (Yusrina & Devy, 2017).

Menurut Rahayu, Novayelinda (2018), adapun manfaat ASI bagi ibu, diantaranya yaitu :

- a. Membantu mengurangi perdarahan pasca melahirkan
- b. Mempercepat involusi uterus
- c. Meringankan risiko ibu terkena kanker payudara
- d. Meningkatkan ikatan batin ibu dan bayi
- e. Membantu meringankan pengeluaran ekonomi di keluarga.

2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi ASI Eksklusif

Keberhasilan dalam memberi Air Susu Ibu (ASI) pada bayi secara eksklusif sebaiknya disiapkan sejak dini, karena seseorang yang akan menjadi ibu fisik dan psikologisnya harus siap serta selalu mendapat dukungan dari pihak keluarga. Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan pokok utama bagi bayi baru lahir dan memiliki berbagai macam manfaat.

ASI dapat berhasil terpenuhi dengan baik karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan dalam menyusui, diantaranya adalah :

a. Faktor eksternal

Merupakan faktor dari luar yang dapat mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI eksklusif yaitu dengan adanya perubahan sosial budaya, dukungan dari tenaga kesehatan, gencarnya promosi susu formula dan peran suami dalam berpartisipasi pada proses pemberian ASI eksklusif.

b. Faktor internal atau karakteristik dari ibu

Merupakan faktor dari dalam, yang meliputi tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu, pekerjaan yang dilakukan ibu, usia ibu pada saat kehamilan dan melahirkan, paritas serta etnis. Kemudian ada karakteristik yang berasal dari bayi, yaitu berat badan bayi ketika lahir dan kondisi kesehatan bayi, konseling laktasi, tempat persalinan serta penolong persalinan. (Amir, 2018).

Proses keberhasilan dalam pemberian ASI eksklusif sangat ditentukan oleh tingkat pengetahuan seorang ibu, karena semakin tinggi pemikiran ibu mengenai ASI maka akan berdampak pada pola pikir dan tindakan ibu. Faktor lain dari karakteristik ibu yang sangat berpengaruh adalah usia, ini dikarenakan

usia seseorang yang menjadi ibu akan berpengaruh pada produksi ASI. Usia merupakan salah satu faktor internal yang akan mempengaruhi keberhasilan dalam pemberian ASI. Selain itu, ketika seseorang dengan usia yang masih remaja menjadi ibu, maka pemberian ASI eksklusif pada bayi akan sangat rendah.

Rendahnya pemberian ASI eksklusif ini dikarenakan beberapa faktor, diantaranya kurangnya kematangan fisik seorang ibu karena masih berusia remaja, kurangnya pengetahuan pentingnya ASI bagi bayi dan tuntutan lingkungan sosial yang menyebabkan rendahnya produksi ASI (Fau, 2019). Seorang remaja putri yang menjadi orang tua, mengharuskan dirinya bisa berperan sebagai seorang ibu bagi bayinya. Di usia yang masih muda dan emosi yang masih sangat labil membuat ibu dengan usia remaja berperilaku transisi. Ini dikarenakan seseorang yang berusia remaja hanya akan berfokus pada diri sendiri, namun sekarang diharuskan bisa bersikap adil dan simpati pada bayinya. Ibu dengan usia remaja sangat memungkinkan untuk menghadapi masalah dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) karena kurangnya pengetahuan mengenai ASI dan bagaimana cara menyusui yang baik dan benar. Selain itu ibu dengan usia yang masih sangat muda sangatlah berpengaruh pada kondisi fisiologis maupun psikologisnya yang belum siap dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya yang baru (Anggraeni, 2018).

c. Faktor motivasi

Merupakan proses yang menunjukkan intensitas, arah, dan kesabaran seseorang dalam mencapai tujuannya. Motivasi pada diri sendiri sangat berpengaruh pada

sikap seseorang yaitu sebagai pendorong yang didasari dengan tingkah laku dalam melakukan tindakan hingga mencapai sesuatu yang diinginkan, motivasi ini disebut dengan motivasi variable yang sangat berpengaruh pada ibu dalam memberikan ASI pada bayinya.

Motivasi yang dimaksud adalah motivasi internal dan eksternal, dimana motivasi internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisi dan psikologis yang terjadi karena mekanisme sistem biologis manusia (Nandini, 2018).

Adapun motivasi internal, terdiri dari :

- 1) Kebutuhan dasar, yaitu seorang ibu sangat membutuhkan berbagai macam kebutuhan guna menunjang rasa nyaman.
- 2) Persepsi merupakan pandangan seseorang terhadap suatu objek, sudut pandang ini dapat berubah pada setiap individu dan dapat berubah sesuai dengan kepentingan, pengalaman dan sebuah harapan.
- 3) Pengalaman adalah sebuah kejadian yang dialami oleh setiap individu dengan berinteraksi individu lain. Tindakan yang dilakukan oleh individu sangat berpengaruh pada motivasi individu tersebut.
- 4) Sistem nilai yang dianut merupakan sistem sosial yang dianut oleh setiap individu akan sangat berhubungan dengan sistem nilai ditempat individu itu tinggal.

Adapun motivasi eksternal, terdiri dari :

- 1) Sarana merupakan seorang individu lebih mudah untuk melakukan tindakan dengan adanya motivasi berupa tempat ataupun alat yang mempengaruhi dalam mencapai tujuan.
- 2) Dukungan merupakan adanya dukungan dari lingkungan tempat tinggal tentu akan mempengaruhi motivasi individu dalam melakukan tindakan yang seharusnya dilakukan.
- 3) Penghargaan itu seperti, seorang ibu yang telah berusaha melakukan tugasnya sudah seharusnya menerima penghargaan berupa sebuah pujian atau sesuatu yang membuat ibu senang (Mufdillah, 2017).

2.1.4 Masalah Yang Muncul Pada Saat Menyusui

Ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif, seringkali muncul beberapa masalah pada saat proses pemberian ASI berlangsung. Masalah yang terjadi pada ibu, meliputi :

1. Kurangnya percaya diri, dikarenakan bentuk maupun ukuran payudara, padahal untuk bisa memberi ASI pada bayi tidak mempersoalkan bentuk dan ukuran payudara ibu. Setiap payudara seorang ibu pasti menghasilkan susu, namun untuk bisa memberi ASI kepada bayinya itu tergantung pada rasa percaya diri pada ibu dan motivasi yang dimiliki ibu untuk menyusui
2. Putting susu terbenam, dengan adanya kondisi seperti ini bukan berarti seorang ibu tidak mampu memberikan ASI pada bayinya karena sesungguhnya bayi menyusu pada payudara ibu bukan putting susu

3. Putting susu lecet, di masa awal menyusui seringkali kondisi ini terjadi dan mengakibatkan ibu berhenti sesat dalam menyusui dikarenakan puttingnya terasa sakit
4. Payudara bengkak, kondisi ini dibagi menjadi dua dimana payudara terasa penuh karena berisi ASI dan payudara bengkak yang terasa sakit. Untuk payudara penuh ASI itu terasa berat, panas, teraba keras, ASI masih keluar dan ibu tidak demam. Sedangkan payudara bengkak yang terasa sakit itu jika diraba sakit, udem, puting susu kencang, ketika di hisap ASI tidak keluar dan badan ibu demam
5. Mastitis atau abses payudara, terjadi peradangan pada payudara yang mengakibatkan payudara tampak kemerahan, terasa nyeri dan panas serta suhu tubuh ibu meningkat
6. Saluran ASI tersumbat, dikarenakan produksi lebih cepat dari kemampuan bayi untuk menyusui dan terjadi jika ibu terlambat memerah ASI. Sehingga ASI menumpuk pada saluran ASI di payudara dan mengakibatkan jaringan di sekitar saluran menjadi tersumbat
7. Sindrom ASI berkurang, seringkali ibu merasa bahwa ASInya berkurang namun sebenarnya itu tidak terjadi. Kondisi ini terjadi dengan ditandai bayi selalu menangis setelah disusui ataupun menolak disusui (Pollard, 2015).

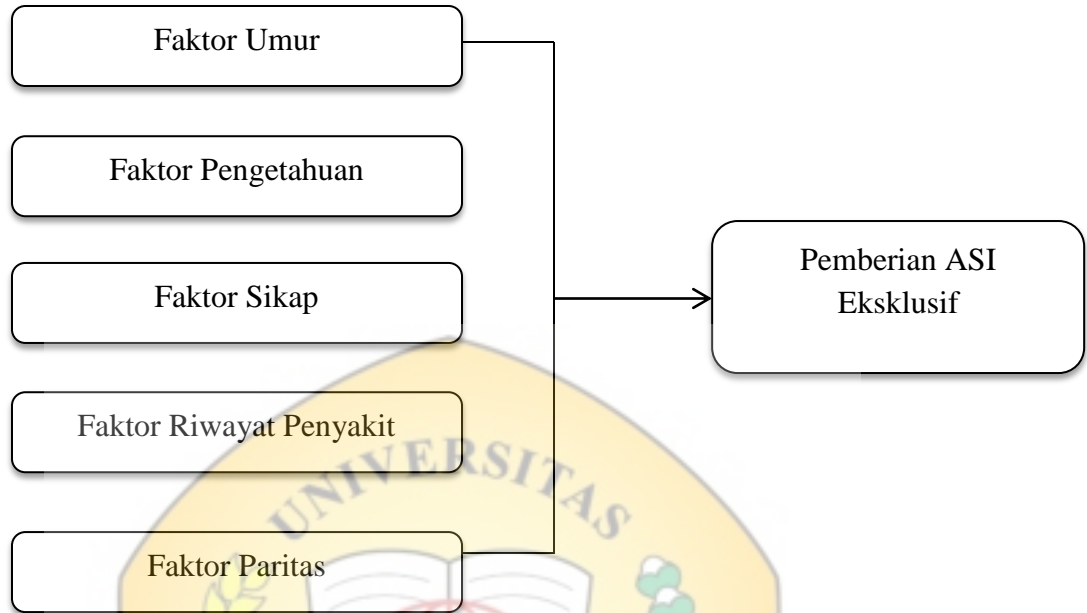
2.2 Penelitian Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nila Hayati, Nur Syamsiah Gultom	Efektivitas Pemberian Edukasi Asi Eksklusif Terhadap Perilaku Menyusui Ibu Post Pregnancy Di RSUD Kotapinang Labusel Tahun 2021	Penelitian Eksperimental, Desain Penelitian One Gathering Pra-Post Test Desain	Nilai Mean Perilaku Pada Saat Pretest Yaitu 3,48 Dengan Standar Deviasinya 1,686 Dan Sebelum Dilakukan Pemberian Edukasi ASI Eksklusif Sebagian Besar Responden Berperilaku Tidak Baik. Sedangkan Setelah Diberikan Edukasi ASI Eksklusif Sebagian Besar Responden Berperilaku Baik. Hasil Analisis Penelitian Menunjukkan Bahwa Adanya Pengaruh Pemberian Edukasi ASI Eksklusif Terhadap Perilaku Menyusui Ibu Post Pregnancy Dengan Nilai P-Esteem 0,001.
2	Rafika Cyntia Putri	Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Binaan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo	Quasi Eksperimental Dengan Rancangan Penelitian One Group Pretest Postes Design	Pengetahuan Sebelum Dilakukannya Penyuluhan Memiliki Nilai Baik Sebesar 34,1%, Setelah Dilakukannya Penyuluhan Pengetahuan Meningkat Menjadi 70,5%. Sebelum Dilakukan Penyuluhan Sikap Cukup Baik Sebesar 43,2%, Setelah Dilakukannya Penyuluhan Sikap Cukup Baik Meningkat Sebesar 72,7%. Hasil Analisis Data Ada Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif Menggunakan Uji Wilcoxon Sign Test Menunjukkan Nilai P=0,000, Hasil Analisa Ada Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif Menggunakan Uji Wilcoxon Sign Test

				Menunjukkan Nilai $P=0,000$.
3	Sonia Maya Dora , Nur Hidayat, Rina Oktasari	Efektifitas Home Visit Counseling Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Yang Melakukan ANC Di Puskesmas Jetis Yogyakarta	Quasi Experiment Dengan Rancangan Non Equivalent Control Group Design	Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Setelah Home Visit Counseling Lebih Baik Dibandingkan Dengan Pengetahuan Sebelumnya ($P=0,016$). Sikap Tentang ASI Eksklusif Setelah Home Visit Counseling Lebih Baik Dibandingkan Dengan Sikap Sebelumnya ($P=0,001$). Home Visit Counseling Lebih Efektif Terhadap Pengetahuan ($P=0,003$) Dan Sikap ($P=0,029$) Tentang ASI Eksklusif Ibu Hamil Yang Melakukan ANC.
4	I Gusti Ayu Arys Sri Wahyuni	Efektifitas Konseling Menyusui Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal I	Quasi Eksperimen Menggunakan Pendekatan One Groups Pretest-Posttest Design	Hasil Uji Statistik Wilcoxon Test Menunjukkan Nilai R Sebesar $-4,768$ Dengan Nilai $P 0,000$ Sehingga H_0 Ditolak Dan H_a Diterima Yang Berarti Ada Perbedaan Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Setelah Dilakukan Konseling Menyusui. Hasil Uji Statistik Wilcoxon Test Menunjukkan Nilai R Sebesar $-4,583$ Dengan Nilai $P 0,000$ Sehingga H_0 Ditolak Dan H_a Diterima Yang Berarti Ada Perbedaan Sikap Tentang ASI Eksklusif Setelah Dilakukan Konseling Menyusui. Konseling Menyusui Pada Ibu Hamil Efektif Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap ASI Eksklusif.
5	Nispi Yulyana	Pengaruh Video Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif	Quasi Ekperimen Dengan Rancangan “Two Gruop Pretest-Postest”	Hasil Uji Statistik Menggunakan Independent T-Test Dan Mancova. Ada Beda Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Intervensi Antara Kelompok Intervensi Dengan Kelompok Pembanding ($P\text{-Value}=0.000$). Ada Beda Sikap Sebelum Dan Sesudah Intervensi Antara Kelompok Intervensi Dengan Kelompok Pembanding ($P\text{value}=0.000$). Faktor Pendidikan Berpengaruh Terhadap Sikap Dengan $P\text{-Value} = 0.048$

2.3 Kerangka Penelitian



Skema 2.1
Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Buhit Samosir Tahun 2023.

1. Ada Hubungan Umur Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Buhit Samosir Tahun 2023
2. Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Buhit Samosir Tahun 2023.

3. Ada Hubungan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Buhit Samosir Tahun 2023.
4. Ada Hubungan Riwayat Penyakit Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Buhit Samosir Tahun 2023.
5. Ada Hubungan Paritas Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Buhit Samosir Tahun 2023

